

PRESS RELEASE

WUJUDKAN *ZERO ACCIDENT*, IPC DUKUNG DEKLARASI PENGEMUDI TRUK PELOPOR KESELAMATAN

Jakarta, 17 Maret 2019 – PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/IPC menggandeng stakeholder pelabuhan untuk membangun kesadaran akan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja salah satunya dalam mengemudikan kendaraan truk angkutan barang. Tuntutan ini sejalan dengan pembangunan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang telah di implementasikan IPC sebagai bagian dari upaya meningkatkan produktivitas dan daya saing bangsa.

Demikian disampaikan Direktur Utama IPC, Elvyn G. Masassya, dalam sambutannya di acara Deklarasi Pengemudi Truk Pelopor Keselamatan, di Terminal JICT Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, Minggu (17/3).

Sekitar 10 ribu pengusaha dan pengemudi truk angkutan barang Asosiasi Pengusaha Truk Indonesia (APTRINDO) mengikuti kegiatan Deklarasi Pengemudi Truk Pelopor Keselamatan. Deklarasi ini dihadiri Presiden RI Joko Widodo beserta Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi.

“Pengemudi adalah pekerjaan mulia. Ayah saya dulu seorang pengemudi, yang bisa mengantarkan saya menjadi seperti sekarang. Kalau tidak ada pengemudi yang mengantarkan barang, masyarakat akan kesulitan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Terus semangat, jaga keselamatan berkendara, patuhi semua aturan yang berlaku, dan selalu ingat keluarga menunggu Anda semua dirumah” ujar Presiden Joko Widodo dalam sambutannya.

Menurut Elvyn, di era baru pelabuhan, IPC dan para pelaku bisnis di pelabuhan memiliki tanggung jawab untuk memastikan risiko, waktu pelayanan dan biaya operasional yang dikeluarkan pengguna jasa di pelabuhan dapat semakin efisien sehingga dapat terwujud peningkatan kualitas pelayanan serta dapat mendukung program pemerintah menurunkan biaya logistik. Risiko ini termasuk di dalamnya risiko kecelakaan dan keselamatan kerja. Oleh karena itu, IPC mendukung Deklarasi Pengemudi Truk Pelopor Keselamatan, guna membangun kesadaran akan pentingnya keselamatan dalam mengemudikan kendaraan, terutama truk angkutan barang

“Bahkan di lingkungan internal IPC Grup, kami telah menandatangani komitmen *Zero Accident*. Kami berkepentingan memastikan keselamatan dan keamanan aktivitas di pelabuhan,” katanya.

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
Kantor Pusat Jl. Pasoso No. 1, TanjungPriok, Jakarta 14310
Telepon: (021) 4301080 (25 saluran)
Fax: (021) 4351419, 43931300, 43935140
www.indonesiaport.co.id

Elvyn menjelaskan, *Zero Accident* merupakan salah satu indikator yang harus dipenuhi untuk menjadi pelabuhan kelas dunia. IPC berkepentingan menjaga komitmen zero accident dengan memperkuat kultur “*Work Safety for Zero Accident*”, serta melakukan digitalisasi di semua aktivitas dan operasional,” katanya.

-- selesai --

Tentang IPC:

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) atau IPC sebagai operator pelabuhan terbesar di Indonesia mempunyai visi untuk menjadi pengelola pelabuhan kelas dunia yang unggul dalam operasional dan pelayanan. IPC memiliki 12 (dua belas) cabang pelabuhan yang tersebar di wilayah bagian barat Indonesia, yakni Pelabuhan Tanjung Priok, Sunda Kelapa, Palembang, Pontianak, Teluk Bayur, Banten, Bengkulu, Panjang, Cirebon, Jambi, Pangkal Balam dan Tanjung Pandan.

Selain itu, IPC memiliki 17 (tujuh belas) anak perusahaan dan perusahaan afiliasi yang terdiri atas PT Pelabuhan Tanjung Priok, PT Jakarta International Container Terminal, PT Pengembang Pelabuhan Indonesia, PT Indonesia Kendaraan Terminal, PT Energi Pelabuhan Indonesia, PT Integrasi Logistik Cipta Solusi, PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia, PT Pengerukan Indonesia, PT Electronic Data Interchange Indonesia, PT Terminal Petikemas Indonesia, PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia, PT IPC Terminal Petikemas, PT Rumah Sakit Pelabuhan, PT Multi Terminal Indonesia, PT Jasa Armada Indonesia Tbk., KSO TPK Koja serta PT Pelabuhan Indonesia Investama.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Shanti Puruhita

Sekretaris Perusahaan
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).
Telp : +6221 4301080
Email : corp_sec@indonesiaport.co.id
www.indonesiaport.co.id